

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki tujuan atau sifat dasar yang sama yaitu untuk mencapai segala sesuatu yang dicita-citakan. Salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah pemilihan karir. Tepat atau tidaknya manusia dalam menentukan karir dalam hidupnya merupakan hal penting dalam perjalanan hidup. Manusia diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan karir yang telah dipilihnya atau didapatnya. Oleh karena itu karir seseorang merupakan inti dari tujuan hidup manusia. Pemilihan karir yang tepat dan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahap awal dari pembentukan karir. Sebagai manusia yang memiliki keinginan maju dan berkembang dibutuhkan motivasi diri untuk lebih bisa bekerja keras dan rasa tanggung jawab atas karir yang telah dipilih atau didapat agar kualitas kerjanya semakin baik. Mendapatkan karir yang tepat dan sesuai cita-cita juga merupakan impian dan harapan setiap mahasiswa.

Karir sendiri memiliki arti yaitu urutan posisi seseorang dalam pekerjaan mereka dan biasanya urutan karir ini mulai dari paling bawah yang kemudian mulai menajak perlahan-lahan sampai posisi yang paling atas. Tujuan karir sendiri adalah posisi yang menjadi sasaran utama seseorang setelah beberapa waktu terutama saat dirinya sudah memiliki semua

kualifikasi yang dibutuhkan.² Jadi pemilihan karir yang tepat sesuai kapasitas seorang individu merupakan suatu langkah yang tepat dalam perjalanan hidupnya.

Minat sendiri juga sangat dibutuhkan dalam pembentukan karir dimana minat juga menjadi salah satu faktor penggerak seseorang dalam menjalankan setiap aktivitas dengan penuh ketekunan dan mendatangkan perasaan senang, gembira, maupun suka. Dalam pembentukan karir sendiri selain minat juga terdapat faktor-faktor lain diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh pada pembentukan minat karir seseorang dimana pendidikan harus menghasilkan profesional-profesional dibidangnya yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

Dalam dunia bisnis yang berkembang sampai saat ini secara tidak langsung juga memberikan peluang atau lapangan pekerjaan yang semakin beragam pula untuk setiap kalangan. Misalnya untuk kalangan sarjana ekonomi jurusan akuntansi, praktik dalam dunia bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa dituntut memiliki keahlian-keahlian di luar akademik yang tidak didapat dari dalam institut pendidikan itu sendiri, oleh karena itu dibutuhkan model pendidikan akuntansi yang relevan atau sesuai dengan dunia kerja yang ada, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Harapan kedepannya semoga agar nantinya lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi menjadi tenaga kerja yang ahli dan siap menghadapi praktek-praktek akuntansi di dunia kerja.

² Elbadiansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: CV IRDH, 2019), hlm. 135.

Sarjana ekonomi jurusan akuntansi setidaknya memiliki beberapa alternatif langkah yang dapat diambil dalam karir di bidangnya. Pertama, dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi. Ada banyak bidang pekerjaan yang tersedia dan juga bervariasi diantaranya sebagai wiraswasta atau bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, selesai menempuh S1 pendidikan ekonomi jurusan akuntansi dapat juga melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, untuk menjadi akuntan publik dengan melanjutkan pendidikan profesi. Jadi dengan demikian sarjana ekonomi jurusan akuntansi bebas untuk memilih dan menentukan karir yang akan dijalannya sesuai dengan yang diinginkan dan dicita-citakan.

Akuntan publik dianggap sebagai karir yang paling bisa dipilih oleh mahasiswa akuntansi karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah go Publik dan memiliki lebih dari 1 orang pemegang saham. Upaya untuk menjaga agar bisnis tetap bisa berjalan tanpa ada penyimpangan penggunaan atau laporan keuangan, perusahaan perlu mengawasi dan membutuhkan informasi yang valid tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di perusahaan. Untuk menghindari penyalahgunaan dalam laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu menggunakan jasa dari pihak ketiga untuk memeriksa laporan tersebut. Tujuannya untuk memastikan laporan yang dibuat ini wajar atau tidak, merugikan atau tidak, dan orang atau lembaga yang dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan ini adalah akuntan publik.

Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak dan beragam antara lain akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan publik. Bahkan juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi sesuai bakat dan keahliannya. Pengambilan karir yang akan dijalani oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi juga memiliki beberapa pertimbangan. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan antara lain lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja. Akuntansi memiliki peran penting dalam perekonomian karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan semuanya harus berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi, dan ini membuat profesi sebagai akuntan dibutuhkan di organisasi bisnis apapun. Namun itu semua juga tidak menutup kemungkinan ahli akuntan memiliki keahlian diluar bidangnya.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik berfokus pada kegiatan audit dengan tujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.³ Jadi dengan begitu pendapat atau informasi yang dihasilkan oleh akuntan publik sangat penting dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan

³ Mochammad Audi Alhadar, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013), hlm.14.

laporan keuangan baik dari pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Profesi sebagai akuntan publik sendiri dipandang sebagai profesi yang menjanjikan dan memiliki prospek yang cerah dan juga dipandang sebagai profesi mahal karena pendapatannya yang tergolong besar. Selain itu pekerjaan ini memberikan pengalaman belajar yang luas dan tantangan intelektual karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai ciri dan kondisi perusahaan yang berbeda-beda. Namun agar dapat menjadi seorang akuntan publik harus mempunyai gelar sebagai sarjana akuntansi dengan menempuh pendidikan profesi, dan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan.

Pada era atau masa seperti ini munculnya pola pikir dalam masyarakat bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi tidak harus bekerja dibidangnya, menjadi salah satu faktor yang membuat minimnya wawasan dan minat untuk menentukan atau memilih karir yang sesuai dengan kapasitasnya. Saat ini banyak lulusan akuntansi yang memilih karir tidak sesuai dengan bidangnya dan tidak memilih karir sebagai akuntan publik yang merupakan pilihan karir yang utama di bidangnya. Selain hal tersebut faktor dorongan orang tua sangat berpengaruh dalam penentuan karir, misalnya perbedaan pemikiran antara orang dengan anak, karena tidak selamanya pilihan orang tua akan dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil oleh anaknya, tidak dipungkiri juga faktor pergaulan juga sangat berpengaruh pada pemilihan karir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani nantinya merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati mahasiswa, dapat diketahui juga kenapa mahasiswa memilih karir tersebut. Dalam pendidikan akuntansi minat dan rencana karir yang jelas sangat berpengaruh dalam penyusunan program, dengan demikian pendidikan akuntansi dapat menyusun atau merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja dan efektif untuk mahasiswa yang membutuhkannya. Sehingga jika mahasiswa sudah menyelesaikan studi diharapkan dapat lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang ada. Dalam merencanakan karirnya tentu saja mahasiswa memiliki pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi profesi apa yang akan dipilih.

Dengan diberlakukannya UU No. 5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Dengan begini juga sangat mengancam pada mahasiswa-mahasiswa jurusan akuntansi, karena untuk memilih karir sebagai akuntan publik mereka harus bersaing dengan jurusan non akuntansi. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat, jumlah akuntan publik yang tidak sebanding dengan perusahaan yang terus bermunculan dan berkembang seiring berjalannya waktu. Sedangkan akuntan publik itu sendiri sangat

penting pengaruhnya bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan-kebijakan serta pengambilan keputusan khususnya pada perihal keuangan.

Dalam studi ini sendiri meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apakah faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
2. Apakah faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
3. Apakah faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?

4. Apakah faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
5. Apakah faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menganalisis faktor pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menganalisis faktor lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk menganalisis faktor nilai-nilai sosial mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5. Untuk menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini difokuskan pada faktor lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial dalam mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dimana ruang lingkup yang akan dibahas hanya sebatas hal-hal tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institut pendidikan dalam menyusun atau merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja dan efektif untuk mahasiswa yang membutuhkannya. Sehingga jika mahasiswa sudah menyelesaikan studi diharapkan dapat lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang ada.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi atau bahan serta menambah pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki cakupan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik diantaranya faktor lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor tersebut dalam mengetahui minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Jadi lebih jelasnya lagi penulisan skripsi ini dibatasi ruang lingkungannya agar di dalam menguraikan permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan agar pembahasannya menjadi terarah dan mengefisiensikan waktu penelitian.

F. Penegasan Istilah

1. Kerangka Konseptual

Untuk memeberikan arah atau pedoman yang jelas dalam penelitian ini, maka perlu memahami definisi-definisi berikut:

a. Profesi dan Karir

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut dari para anggotanya.⁴ Karir adalah keseluruhan pekerjaan yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya.⁵

b. Akuntan publik

Akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa yang diatur dalam

⁴ Dwi Novidianto, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 53.

⁵ Mahadi Saleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makasar: Aksara Timur, 2018), hlm. 55.

Standar Profesional Akuntan publik, yaitu auditing, atestasi, akuntansi dan riview, dan jasa konsultan.⁶

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan dan pemilihan karir sebagai akuntan publik

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor: lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial.⁷

2. Konsep Operasional

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis tentang pengertian-pengertian sebelumnya sebagai berikut:

- a. Profesi dan karir

Profisi adalah pekerjaan yang diambil oleh seseorang semasa hidupnya.

Karir adalah perjalanan atau proses selama melakukan pekerjaan selama hidupnya.

- b. Akuntan publik

Akuntan publik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa ke siapapun yang membutuhkan dan bekerja secara independen atau tidak terikat. Jasa-jasa yang dimaksud adalah analisis laporan keuangan, auditing, dan jasa konsultan.

⁶ Ismantoro Dwi Yuwono, *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*, (Yogyakarta: Medpress Digital, 2013), hlm. 224.

⁷ Wijayanti, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*", (Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2, Juli 2003), hlm. 13.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan dan pemilihan karir sebagai akuntan publik

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik Adalah hal-hal yang menjadi pengaruh dan dipertimbngan oleh seseorang untuk mengambil atau memilih karir sebagai akuntan publik disini ada beberapa hal yaitu lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial.

G. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan dibuat bermaksud digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian skripsi ini. Sistematika ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masin bab terbagi sub-sub bab.

Bab I Pendahuluan, yang memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, Penegasan Istilah dan Sistematika Skripsi.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penitilian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

Bab VI Penutup, Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran- dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

Bagian Akhir, merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tetang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.